

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap siklus, sebanyak dua siklus dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai upaya meningkatkan kualitas belajar siswa pada pembelajaran PAI Kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* tergambar pada laporan hasil pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Tes Belajar Prasiklus

Data hasil tes belajar di peroleh dari prasiklus dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel 4.1

Perolehan Nilai Prasiklus Pada Siswa Kelas Eksperimen

NO	NAMA SISWA	Penilaian	Keterangan
		Prasiklus	
1	adelia putri	28	Tidak tuntas
2	afrino	68	Tidak tuntas
3	ahmad agus	64	Tidak tuntas
4	ahmad fajar	84	Tuntas
5	akmal firdaus	76	Tuntas
6	alifia putri	64	Tidak tuntas
7	amanda	80	Tuntas
8	andini trias	80	Tuntas
9	anggi pramita	68	Tidak Tuntas
10	aqilla putri	80	Tuntas
11	armelya	52	Tidak tuntas

12	dewi putri	80	Tuntas
13	dimas tirta	60	Tidak tuntas
14	fara rachim	72	Tidak tuntas
15	farid dimas	76	Tuntas
16	hasna atus	80	Tuntas
17	jacki nor	76	Tuntas
18	m. fahlevi	76	Tuntas
19	moch. afip	67	Tidak tuntas
20	moreno satrio	79	Tuntas
21	moureno	75	Tuntas
	Jumlah	1.480	
	Rata rata	70,47	

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean } (\bar{x}) &= \frac{\sum x_1}{n_1} \\
 &= \frac{1.480}{21} \\
 &= 70,47
 \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian :

- 90 – 100 = Baik sekali
- 80 - 89 = Baik
- 75 - 79 = cukup
- 55 – 74 = Kurang
- 0 – 55 = Kurang Sekali

Table 4.2

Hasil Prosentase Prasiklus Kelas Experiment

SKOR	FREKWENSI	PERSENTASE
0-20	–	0%
21-40	1	4.76%
41-60	2	9.52%
61-80	17	80.95%
81-100	1	4.76%
TOTAL	21	100%

Tabel 4.3

Perolehan Nilai Prasiklus Pada Siswa Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	Penilaian	Keterangan
		Prasiklus	
1	m.aldo satrya pamungkas	88	Tuntas
2	m.khaidir ali	68	Tidak tuntas
3	m.zulfikri zamzami	64	Tidak tuntas
4	nabilla najah	84	Tuntas
5	navyka amalia putri	76	Tuntas
6	pramadi hutama rahsa w	64	Tidak tuntas
7	rama hanung hermawan	80	Tuntas
8	ratih galih paramitha	80	Tuntas
9	rehan aldona putra	68	Tidak Tuntas
10	rencian filuna olivia	72	Tidak Tuntas
11	ririn ayu ariyanti	60	Tidak tuntas
12	ryan anandita wicaksono	76	Tuntas

13	sarah nur nafiah	88	Tuntas
14	sefa pratama qoirul bahari	60	Tidak tuntas
15	wilis ananda katon	88	Tuntas
16	yuanika amelya putri	88	Tuntas
17	dinda cantika putri	48	Tidak Tuntas
18	keysa fitri octaviana	76	Tuntas
19	zora ayu putri iskandar	67	Tidak tuntas
	Jumlah	1.395	
	Rata rata	73,42	

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mean } (\bar{x}) &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1.395}{19} \\ &= 73,42 \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian :

90 – 100 = Baik sekali

80 - 89 = Baik

75 - 79 = cukup

55 – 74 = Kurang

0 – 55 = Kurang Sekali

Table 4.4

Hasil Prosentase Prasiklus Kelas Kontrol

SKOR	FREKUENSI	PERSENTASE
0-20	–	0%
21-40	–	0%
41-60	3	15.78%
61-80	11	57.89%
81-100	5	26.31%
TOTAL	19	100%

2. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus

1. Proses/Gambaran Penelitian Siklus I dan II

Pada proses penelitian siklus I dan siklus II, Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini, peneliti menyusun beberapa rencana untuk melaksanakan tindakan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar Observasi
3. Menyusun soal tes kemampuan awal yang di berikan sebelum siklus dan evaluasi yang di berikan setiap akhir siklus

b. Tindakan/pelaksanaan

Dalam tahap perencanaan ini adalah melaksanakan yang telah di rencanakan sebelumnya yaitu:

1. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang telah di buat

2. Guru melaksanakan langkah langkah dalam KBM yang telah ditentukan diantaranya guru menjelaskan kepada siswa sesuai dengan pokok bahasan, kemudian membentuk kelompok untuk melakukan pembelajaran *Everyone is a teacher here* kepada siswa.
3. Peneliti dan Teman Sejawat melakuakn observasi terhadap aktifitas siswa pada saat siswa melakukan pembelajaran
4. Guru melakuakn evaluasi tertulis terhadap Siswa secara individu untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyelesaikan latihan soal

c. Observasi

Pada tahapan ini ditunjukkan pada keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam pada materi rosul allah dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here*

1. Pengamatan secara sistematis terhadap aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan pada saat siswa menyelesaikan latihan soal berjalan dengan baik
2. Pengamatan terhadap penerapan pembelajaran model *Everyone is a teacher here* dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAImateri rosul allah.

d. Refleksi

Pada tahap terakhir dalam proses siklus terakhir yaitu Refleksi, ini bertujuan untuk merefleksikan hasil dari kegiatan selama proses belajar mengajar dan penemuan penemuan yang tercatat pada saat pengamatan, baik hambatan, masalah dan lain sebagainya.

3. Pelaksanaan Tindakan pada siklus I

Pada proses penelitian siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tingkatan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 5 maret dan 9Maret 2019 kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun lembar observasi , yang terdiri dari lembar observasi kegiatan belajar siswa, dapat dilihat pada lampiran.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi Dasar Mengenal pentingnya sahabat nabi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Menyusun soal tes evaluasi berupa tes tertulis, hasil tes tertulis ini di gunakan untuk mengetahui nilai rata rata hasil belajar siswa. Soal tes dapat di lihat dalam lampiran.

Selama melakukan tindakan peneliti di bantu oleh teman sejawat dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dengan menggunakan lembar observasi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sedang berlangsung

Berdasarkan lembar observasi dan catatan lapangan pelaksanaan yang di tetapkan adalah sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan materi yang akan disajikan agar siswa lebih siap menghadapi pelajaran baru.
2. Membagikan secarik kartu indeks pada siswa.
3. Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
4. Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.

5. Membagikan kartu yang telah diacak kepada setiap siswa.
6. Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri.
7. Menyuruh siswa membaca dalam hati.
8. Menyuruh siswa memikirkan jawabannya.
9. Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
10. Setelah jawaban dibacakan, suruhlah siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.
11. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

b. Pelaksanaan Tes

Pada pertemuan ke 2 hari Rabu tanggal 9 Mei 2019 di laksanakan putaran siklus 1, kemudian di akhir pembelajaran dilakuakn tes dalam upaya untuk mengetahui hasil belajar siswa dan mengetahui motivasi siswa dalam menguasai materi yang telah di ajarkan.

Dalam pelaksanaan tes terlihat ada beberapa siswa yang masih bekerjasama dengan temannya, kemudian peneliti menegurnya agar menyelesaikan tes secara individu atau tidak boleh bekerjasama dengan ketentuan sekolah bahwa di katakanan tuntas jika memperoleh nilai 75.

c. Skor Individu Siklus I

Skor peningkatan hasil belajar secara individu pada siklus I dapat di lihat dari tabel berikut:

Table 4.5
 Hasil Belajar Siswa Pada Test Siklus I

no	nama siswa	penilaian	keterangan
		siklus I	siklus I
1	adelia putri	75	tuntas
2	afrino	75	tuntas
3	ahmad agus	75	tuntas
4	ahmad fajar	75	tuntas
5	akmal firdaus	80	tuntas
6	alifia putri	50	tidak tuntas
7	amanda	50	tidak tuntas
8	andini trias	90	tuntas
9	anggi pramita	90	tuntas
10	aqilla putri	75	tuntas
11	armelya	80	tuntas
12	dewi putri	75	tuntas
13	dimas tirta	80	tuntas
14	fara rachim	90	tuntas
15	farid dimas	50	tidak tuntas
16	hasna atus	80	tuntas
17	jacki nor	50	tidak tuntas
18	m. fahlevi	60	tidak tuntas
19	moch. afip	75	tuntas
20	moreno satrio	80	tuntas

21	moureno	80	tuntas
	jumlah	1.535	
	rata rata	73,09	

Keterangan :

$$\text{Mean } (\bar{x})_1 = \frac{\sum x_1}{n_1}$$

$$= \frac{1.535}{21}$$

$$= 73,09$$

Kriteria Penilaian :

90 – 100	= Baik sekali
80 - 89	= Baik
75 - 79	= cukup
55 – 74	= Kurang
0 – 55	= Kurang Sekali

Pada tabel di atas penulis menjelaskan bahwa nilai prasiklus terdapat 9 siswa yang masih rendah nilainya sedangkan 12 siswa sudah mencapai target ketuntasan belajar. Pada evaluasi hasil belajar siklus I terdapat 5 siswa yang masih rendah nilainya dan 16 siswa sudah mencapai ketuntasan belajar, hal ini dapat di bandingkan antara prasiklus dan evaluasi siklus I mencapai hasil peningkatan belajar

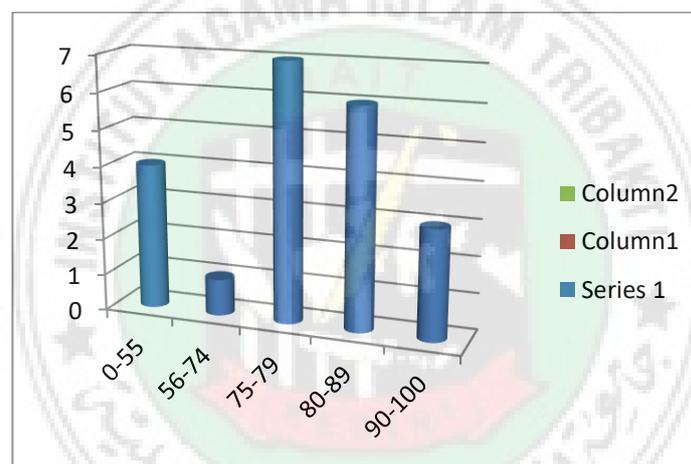
Nilai rata-rata dari 21 siswa adalah 73,09 berdasarkan hasil tes siklus I, siswa yang tuntas 16 orang dan yang belum tuntas 5 orang atau berada pada kategori tuntas 76,20% dan sisanya yaitu kategori belum tuntas 23,80% untuk lebih jelasnya dapat di lihat grafik di bawah ini:

Tabel 4.6

Prosentase Perolehan Nilai Pada Siklus I

SKOR	FREKWENSI	PERSENTASE
0-55	4	19,04%
55-74	1	4,76.%
75-79	7	33.33%
80-89	6	28,57%
90-100	3	14,28%
TOTAL	21	100%

Grafik 4.1 menggambarkan hasil belajar pada siklus I



Dari grafik diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata tes mengalami peningkatan hal ini di sebabkan karena pemahaman dan pengetahuan yang semakin bertambah tentang materi yang di ajarkan.

Walaupun nilai rata rata tes dari prasiklus sampai siklus I mengalami peningkatan, tetapi masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 75 dan masih berada dalam kategori tuntas 76,20% maka peneliti akan melakukan tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan siklus II pada siswa kelas V SDN Pesantren 1 pada mata pelajaran PAI.

d. Data dari hasil obsevasi dan wawancara pada siklus I

Kegiatan obsevasi dibantu oleh teman menggunakan lembar observasi.hal ini didukung oleh hasil tes tulis dan catatan lapangan diperoleh data sebagai berikut:

- a. Pada siklus I hanya ada 3 siswa yang berani bertanya,dan hanya 4 orang siswa yang berani menjawab secara perorangan selebihnya dijawab hanya secara klasikal saja.
- b. Ketika meminta sukarelawan untuk menjawab siswa terlihat ribut dan saling menunjuk orang lain.
- c. Guru belum memahami betul langkah-langkah model pembelajaran *Everyone is a teacher here*, sehingga kegiatan tidak terarah dan tidak sesuai skenario pembelajaran.
- d. Waktu dalam pembelajaran perlu diefektifkan lagi.
- e. Ketika guru menyampaikan materi siswa kurang memerhatikan penjelasan guru.
- f. Pelaksanaan tes belum berjalan dengan baik hal ini di tunjukan dengan masih banyak yang bekerjasama atau mencontek pada saat mengerjakan tes

e. Refleksi pada siklus I

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran pada siklus 1, kegiatan ini difokuskan pada masalah yang muncul selama pelaksanaan tindakan pada siklus 1 masih banyak kekurangan antara lain :

1. Penginformasian tujuan pembelajaran yang kurang sehingga siswa tidak jelas arah dari pembelajaran yang sedang dilakukan.
2. Kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan model *everyone is a teacher here*.

3. Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut maka perlu dilakukan untuk tindakan berikutnya, yaitu :

1. Peneliti menginformasikan tujuan pembelajaran lebih jelas lagi.
2. Guru harus lebih baik lagi membimbing siswa dengan menggunakan model *Everyone is a teacher here*.
3. Menegaskan kepada siswa agar pada saat guru menjelaskan materi dengan baik.

4. Pelaksanaan Tindakan kelas Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan selama pembelajaran siklus I hampir sama dengan siklus II merupakan hasil akhir belajar siswa agar mendapatkan hasil yang maksimal dan akhir pembelajaran siklus II, adapun yang dilakukan persiapan antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun lembar observasi , yang terdiri dari lembar observasi kegiatan belajar siswa, dan observasi kegiatan guru dapat dilihat pada lampiran.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan kompetensi Dasar Mengenal pentingnya sahabat nabi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Menyusun soal tes evaluasi berupa tes tertulis, hasil tes tertulis ini digunakan untuk mengetahui nilai rata rata hasil belajar siswa. Soal tes siklus II dapat dilihat dalam lampiran.

b. Pelaksanaan Pada Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II di laksanakan selama dua kali pertemuan, pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada Selasa, 12 Maret 2019. Peneliti melakuakn tindakan dengan melakukan pembelajaran kepada siswa antara lain:

1. Sebelum pembelajaran dimulai guru menyampaikan materi yang akan disajikan agar siswa lebih siap menghadapi pelajaran baru.
2. Membagikan secarik kartu indeks pada siswa.
3. Menyuruh siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang sedang dipelajari di kelas.
4. Mengumpulkan kartu, lalu mengacak kartu.
5. Membagikan kartu yang telah diacak kepada setiap siswa.
6. Memastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima kartunya sendiri.
7. Menyuruh siswa membaca dalam hati.
8. Menyuruh siswa memikirkan jawabannya.
9. Menyuruh siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
10. Setelah jawaban dibacakan, suruhlah siswa lainnya untuk memberikan tambahan informasi.
11. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

c. Pelaksanaan Tes

Pelaksanaan tes evaluasi siklus II dilkasanakan pada hari selasa 16 Maret 2019 dengan materi akhir sub pokok bahasan. Tes siklus II dilaksanakan dengan baik dan siswa kelihatan sangat serius dalam mengerjakan soal dan sudah tidak

terlihat siswa yang mencontek, karena peneliti dan guru benar benar mengontrol siswa dengan teliti dan ini merupakan siklus terakhir karena peneliti hanya menggunakan II siklus.

d. Skor Individu

Skor perolehan siswa peningkatan individu diperoleh dengan cara membandingkan skor tes putaran I dan rata-rata skor tes siklus II. Data perolehan skor tes siswa ada peningkatan pada siklus II dalam pembelajaran terakhir, karena disini peneliti hanya menggunakan II siklus pada mata pelajaran PAI

Table 4.7

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

no	nama siswa	penilaian	keterangan
		siklus ii	
1	adelia putri	88	tuntas
2	afrino	84	tuntas
3	ahmad agus	88	tuntas
4	ahmad fajar	69	tidak tuntas
5	akmal firdaus	92	tidak tuntas
6	alifia putri	84	tuntas
7	amanda	84	tuntas
8	andini trias	92	tuntas
9	anggi pramita	70	tidak tuntas
10	aqilla putri	80	tuntas
11	armelya	76	tuntas

12	dewi putri	88	tuntas
13	dimas tirta	80	tuntas
14	fara rachim	80	tuntas
15	farid dimas	84	tuntas
16	hasna atus	88	tuntas
17	jacki nor	72	tidak tuntas
18	m. fahlevi	85	tuntas
19	moch. afip	80	tidak tuntas
20	moreno satrio	83	tuntas
21	moureno	80	tuntas
	jumlah	1.727	

Keterangan :

$$\begin{aligned} \text{Mean } (\bar{x}) &= \frac{\sum x_1}{n_1} \\ &= \frac{1.727}{21} \\ &= 82,23 \end{aligned}$$

Kriteria Penilaian :

90 – 100 = Baik sekali

80 - 89 = Baik

75 - 79 = cukup

55 – 74 = Kurang

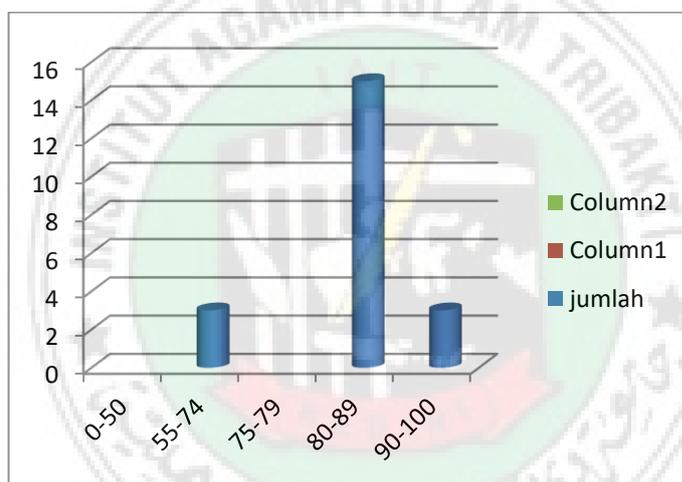
0 – 55 = Kurang Sekali

Tabel.4.8

Prosentase Hasil Perolehan Nilai Siklus II

Score	Frekuwensi	Persentase
0-55	-	0%
55-74	3	14,28.%
75-79	-	0%
80-89	15	71,42%
90-100	3	14,28%
TOTAL	21	100%

Grafik 4.2 Menggambarkan Hasil belajar pada siklus II



Dari grafik diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata tes mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena pemahaman dan pengetahuan yang semakin bertambah. Pada siklus II ini hasil belajar siswa materi rosul allah di SDN Pesantren I Kec. Pesantren Kota. kediri. 85.71% telah mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan yang belum mencapai nilai ketuntasan belajar hanya 3 orang yaitu 14.28% selain itu kita juga bisa melihat perbandingan antara nilai prasiklus, siklus I, siklus II pada tabel dan Grafik dibawah ini:

Tabel 4.9

Perbandingan Antara Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II kelas eksperimen

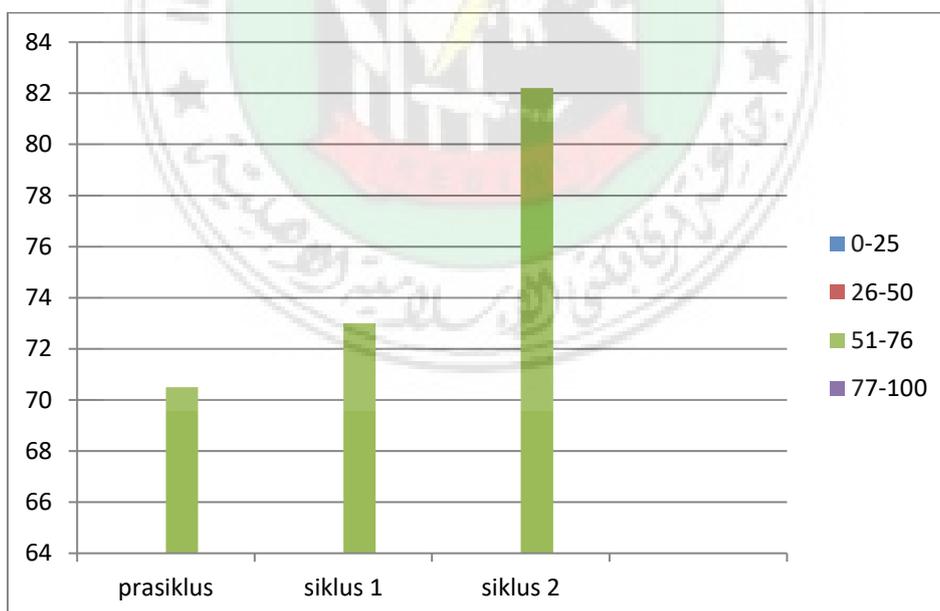
No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas IV		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	adelia putri	28	75	88
2	afrino	68	75	84
3	ahmad agus	64	75	88
4	ahmad fajar	84	75	69
5	akmal firdaus	76	80	92
6	alifia putri	64	50	84
7	amanda	80	50	84
8	andini trias	80	90	92
9	anggi pramita	68	90	70
10	aqilla putri	80	75	80
11	armelya	52	80	76
12	dewi putri	80	75	88
13	dimas tirta	60	80	80
14	fara rachim	72	90	80
15	farid dimas	76	50	84
16	hasna atus	80	80	88
17	jacki nor	76	50	72
18	m. fahlevi	76	60	85

19	moch. afip	67	75	80
20	moreno satrio	79	80	83
21	moureno	75	80	80
Jumlah		1.480	1.535	1.727
Nilai Rata rata		70,47	73,09	82,23
Jumlah siswa yang tuntas		12	16	18
Jumlah siswa yang tidak Tuntas		9	5	3

Jika di gambarkan dalam bentuk grafik maka akan terlihat seperti di bawaah ini:

Grafik. 4.3

Grafik perbandingan nilai prasiklus, siklus I dan siklus II



Berdasarkan perolehan data dapat dilihat bahwa ada peningkatan nilai bahwa dari siklus I ke siklus II, dari hasil tes evaluasi kedua terdapat 18 siswa yang sudah mencapai ketuntasan dan 3 orang siswa belum mencapai ketuntasan, atau dari 76,19% siklus ke I meningkat 85,71% pada siklus ke II

e. Hasil Data Observasi Pada Siklus II

Kegiatan observasi di lakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi hal ini untuk mengetahui siswa dalam ranah afektif dan psikomotorik. Hasil observasi aktifitas siswa pada siklus II mencapai 80%. ini dapat di lihat pada lampiran lembar observasi dan di dukung hasil wawancara serta catatan lapangan sehingga memperoleh data sebagai berikut:

1. Pada siklus II terlihat aktif dalam belajar dengan menggunakan model *Everyone is a teacher here*
2. Siswa terlihat tidak kaku lagi dalam melakukan kerja kelompok serta terlihat antusias dalam menjawab setiap pertanyaan yang di berikan oleh temannya

f. Refleksi pada siklus II

- a. Siswa sudah berani mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum diketahui baik terhadap teman atau gurunya.
- b. Siswa menjawab pertanyaan guru secara klasikal sudah berkurang, siswa sudah berani menjawab perorangan.
- c. Ketika guru menjelaskan siswa memperhatikan dengan baik. Sehingga materi rosul allah dan siapa saja Sahabat nabi dapat dipahami oleh siswa.
- d. Dalam penyampaian materi siswa sudah terorganisir, sehingga siswa tidak melakukan kegiatan lain seperti bercanda, bermain, atau mengganggu temannya.
- e. Guru sudah memahami langkah-langkah model pembelajaran *Everyone is a teacher here*, sehingga kegiatan siswa sudah terarah sesuai dengan tujuan perbaikan pembelajaran.

- f. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran sudah efektif sesuai dengan skenario pembelajaran.
- g. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI materi rosul allah dan siapa saja Sahabat nabi makin meningkat.

B. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran PAI dengan menggunakan model *Everyone is a teacher here* mulai dari siklus I sampai dengan siklus II terlihat ada peningkatan dalam hasil belajar siswa pada materi rosul allah dikelas V SDN Pesantren 1 Kec. Pesantren kota Kediri.

Gambaran hasil kemampuan siswa selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model *Everyone is a teacher here*, dapat dilihat data tes evaluasi siswa yang sudah dilakukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Rata-Rata Skor Tes Dari Setiap Tes

Hasil untuk Skor Tes	Rata-rata Skor tes
Prasiklus	70.47
Siklus I	73.09
Siklus II	82,23

Tabel 4.11

Nilai Post-Test Kelas Kontrol

NO	NAMA SISWA	Penilaian	Keterangan
		Post-test	
1	m.aldo satrya pamungkas	62	Tidak Tuntas
2	m.khaidir ali	76	Tuntas
3	m.zulfikri zamzami	76	Tuntas
4	nabilla najah	84	Tuntas
5	navyka amalia putri	84	Tuntas
6	pramadi hutama rahsa w	80	Tuntas
7	rama hanung hermawan	68	Tidak Tuntas
8	ratih galih paramitha	84	Tuntas
9	rehan aldona putra	88	Tuntas
10	rencian filuna olivia	72	Tidak Tuntas
11	ririn ayu ariyanti	84	Tuntas
12	ryan anandita wicaksono	76	Tuntas
13	sarah nur nafiah	84	Tuntas
14	sefa pratama qoirul bahari	92	Tuntas
15	wilis ananda katon	72	Tidak Tuntas
16	yuanika amelya putri	88	Tuntas
17	dinda cantika putri	88	Tuntas
18	keysa fitri octaviana	62	Tidak Tuntas
19	zora ayu putri iskandar	75	Tuntas
	Jumlah	1.395	
	Rata rata	73,42	

Tabel 4.12

Nilai Post-Test Kelas Kontrol

SKOR	FREKWENSI	PERSENTASE
21-40	–	0%
41-60	–	0%
61-80	10	52.63%
81-100	9	47.36%
TOTAL	19	100%

Tabel 4.13

Perbandingan Antara Prasiklus dan Post-test Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas V	
		Prasiklus	Post-test
1	m.aldo satrya pamungkas	88	62
2	m.khaidir ali	68	76
3	m.zulfikri zamzami	64	76
4	nabilla najah	84	84
5	navyka amalia putri	76	84
6	pramadi hutama rahsa w	64	80
7	rama hanung hermawan	80	68
8	ratih galih paramitha	80	84
9	rehan aldona putra	68	88
10	rencian filuna olivia	72	72
11	ririn ayu ariyanti	60	84
12	ryan anandita wicaksono	76	76

13	sarah nur nafiah	88	84
14	sefa pratama qoirul bahari	60	92
15	wilis ananda katon	88	72
16	yuanika amelya putri	88	88
17	dinda cantika putri	48	88
18	keysa fitri octaviana	76	62
19	zora ayu putri iskandar	67	75
Jumlah		1.397	1.495
Nilai Rata rata		73,42	78,68
Jumlah siswa yang tuntas		10	14
Jumlah siswa yang tidak Tuntas		9	5

Dari semua rata-rata diatas, peneliti mengukur perbedaan rata-rata antara pre-test dan post-test tiap masing-masing grup. Perhitungan kelas eksperimen:

$$Me = Me \text{ (post)} - Me \text{ (pre)}$$

$$Me = 82,23 - 70,47$$

$$Me = 11,76$$

Perhitungan kelas kontrol:

$$Me = Me \text{ (post)} - Me \text{ (pre)}$$

$$Me = 78,68 - 73,42$$

$$Me = 5,26$$

Perbedaan antara pres-test dan post-test kelas kontro adalah 5,26. Dan perbedaan antara pre-test dan post-test kelas eksperimen adalah 11,76.

Perbandingan antara dua mean kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan skor.hasil menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol. Perbedaan antara dua mean adalah 6,50.

Perbedaan antara dua mean tidak cukup menyimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.untuk menentukan adanya perbedaan yang signifikan antara dua mean diperlukan rumus t-test. Sebelum menggunakan rumus t-test peneliti harus mencari hasil nilai standar deviasi.Hasil data analisis post test kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Data Analisis Post Test Kelas Eksperimen

NO	NAME	SCORE	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	ADELIA PUTRI	88	5,77	33,29
2	AFRINO	84	1,77	3,13
3	AHMAD AGUS	88	5,77	33,29
4	AHMAD FAJAR	69	-13,23	175,03
5	AKMAL FIRDAUS	92	9,77	95,45
6	ALIFIA PUTRI	84	1,77	3,13
7	AMANDA	84	1,77	3,13
8	ANDINI TRIAS	92	9,77	95,45
9	ANGGI PRAMITA	70	-12,23	149,57
10	AQILLA PUTRI	80	-2,23	4,97
11	ARMELYA	76	-6,23	38,81
12	DEWI PUTRI	88	5,77	33,29
13	DIMAS TIRTA	80	-2,23	4,97
14	FARA RACHIM	80	-2,23	4,97

15	FARID DIMAS	84	1,77	3,13
16	HASNA ATUS	88	5,77	33,29
17	JACKI NOR	72	-10,23	104,65
18	M. FAHLEVI	85	2,77	7,67
19	MOCH. AFIP	80	-2,23	4,97
20	MORENO SATRIO	83	0,77	0,5929
21	MOURENO	80	-2,23	4,97
TOTAL		1727		837,75

Total nilai kelas eksperimen adalah 1727. Rumus $(Xi - \bar{X})^2$ tabel diatas digunakan untuk menghitung standar deviasi.

Hasil data analisis post test kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Data Analisis Post Test Kelas Kontrol

NO	NAME	SCORE	$(Xi - \bar{X})$	$(Xi - \bar{X})^2$
1	M.ALDO SATRYA PAMUNGKAS	62	-16,68	278,22
2	M.KHAIDIR ALI	76	-2,68	7,18
3	M.ZULFIKRI ZAMZAMI	76	-2,68	7,18
4	NABILLA NAJAH	84	5,32	28,3
5	NAVYKA AMALIA PUTRI	84	5,32	28,3
6	PRAMADI HUTAMA RAHSA W	80	1,32	1,74
7	RAMA HANUNG HERMAWAN	68	-10,68	114,06
8	RATIH GALIH PARAMITHA	84	5,32	28,3
9	REHAN ALDONA PUTRA	88	9,32	86,86

10	RENCIAN FILUNA OLIVIA	72	-6,68	44,62
11	RIRIN AYU ARIYANTI	84	5,32	28,3
12	RYAN ANANDITA WICAKSONO	76	-2,68	7,18
13	SARAH NUR NAFIAH	84	5,32	28,3
14	SEFA PRATAMA QOIRUL BAHARI	92	13,32	177,42
15	WILIS ANANDA KATON	72	-6,68	44,62
16	YUANIKA AMELYA PUTRI	88	9,32	86,86
17	DINDA CANTIKA PUTRI	88	9,32	86,86
18	KEYSA FITRI OCTAVIANA	62	-16,68	278,22
19	ZORA AYU PUTRI ISKANDAR	75	-3,68	13,54
TOTAL		1495		1376,06

Total nilai di kelas kontrol adalah 1495. Rumus $(X_i - \bar{X})^2$ pada tabel diatas digunakan untuk menghitung standar deviasi.

Peneliti menghitung standar deviasi dari rata-rata kedua grup, hasilnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{SD1 (ex)} &= \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}} & \text{SD 2 (con)} &= \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{837,75}{20}} & &= \sqrt{\frac{1376,0}{18}} \\
 &= 6.47 & &= 8.74
 \end{aligned}$$

Dari hasil data post-test peneliti mengetahui bahwa mean kelas eksperimen adalah 82,23 sedangkan mean kelas kontrol adalah 78,68. Dari hasil post-test kedua grup

kita dapat melihat bahwa kelas eksperimen memiliki hasil yang lebih signifikan karena mean kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol seperti rumus berikut.

Setelah mendapatkan nilai standar deviasi, perhitungan menggunakan rumus T-test dengan derajat kebebasan sebagai berikut:

$$Df = N_1 + N_2^{24}$$

$$Df = 21 + 19 - 2$$

$$Df = 40 - 2$$

$$Df = 38$$

mendapatkan nilai standar deviasi, peneliti menghitung t-test dari post-test sebagai berikut:

Peneliti menggunakan rumus T-test untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode everyone is a teacher here untuk meningkatkan kualitas belajar PAI siswa.

$$\begin{aligned} T\text{-Test} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{SD_1}{N_1} + \frac{SD_2}{N_2}}} \\ &= \frac{82.23 - 78.68}{\sqrt{\frac{6.47}{21} + \frac{8.74}{19}}} \\ &= \frac{3.55}{\sqrt{0.30 + 0.46}} \\ &= \frac{3.55}{0.87} \end{aligned}$$

²⁴ Introduction to research in education sixth edition. Donald Ary. Wadsworth. thomshon learning 2002. 188

$$= 4.08$$

$$T_{\text{tab}} = 1.68$$

Sehingga $T\text{-test} > T\text{-table}$, hal itu menunjukkan bahwa metode everyone is ateacher here efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai $T\text{-test}$ 4.08, sementara nilai signifikanBased (α) = 0.05 dan derajat kebebasan (df) = 38, dan $T\text{-table}$ 1.68. hal itu artinya bahwa nilai $T\text{-test}$ lebih besar dari $T\text{-table}$. Dapat diinterpretasikan dari output ini bahwa model everone is a teacher here dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI siswa di SDN Pesantren I Kota kediri.Oleh karena itu jawaban dari hipotesis adalah:

“ Siswa yang diajar dengan menerapkan everyone is a teacher here memiliki kualitas belajar yang lebih baik dari pada siswa yang diajar tanpa menerapkan metode everyone is ateacher here.”